

Risiko Umum : Ukuran Utama (Key Metrics) (KM1)
Periode : 30 September 2025

[illegible]

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO *LEVERAGE*

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen

Posisi Laporan : Sep/2025

(Dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	69.998.783
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	0
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) dimaksud telah dikurangi dari total aset pada neraca maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	0
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	0
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	0
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode pakuntansi tanggal perdagangan.	0
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	0
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	0
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	130
11	<i>Prudent valuation adjustments</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	(493.481)
12	Penyesuaian lainnya.	0
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio <i>Leverage</i>.	69.505.432

A. J.

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO LEVERAGE

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen

Posisi Laporan : Sep/2025

(Dalam juta rupiah)

KETERANGAN		PERIODE	
		T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	67.398.994	63.933.621
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif).	0	0
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset).	0	0
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.	(204.251)	(222.994)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(289.230)	(320.131)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	66.905.513	63.390.496
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	0	0
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	0	0
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)).	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit.	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif.	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12).	0	0
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai Gross SFT.	2.599.789	2.709.541
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas).	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0	0
17	Eksposur sebagai agen SFT.	0	0
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17).	2.599.789	2.709.541
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	1.303	2.140
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN).	(1.173)	(1.926)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	0	0
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21).	130	214
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti (Tier 1).	8.663.033	8.356.131
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22).	69.505.432	66.100.251
Rasio Leverage			
25	Nilai Rasio Leverage	12,46%	12,64%
26	Nilai Minimum Rasio Leverage	3,00%	3,00%
27	Buffer terhadap nilai Rasio Leverage	N/A	N/A

f. 1

Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia - 46 - Keterangan Periode T T-1 dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
Analisis Kualitatif			
Bank memiliki tingkat Rasio Pengungkit yang sangat memadai			

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)
Posisi Laporan : Triwulan III 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan (TW III / 2025)		Posisi Tanggal Laporan (TW II / 2025)	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah <i>data point</i> yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 hari		51 hari
	HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)				
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		18,534,301		17,024,286
	ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)				
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	17,364,653	1,097,624	16,938,745	1,090,238
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	12,776,826	638,841	12,072,734	603,637
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,587,827	458,783	4,866,010	486,601
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	14,164,116	8,100,951	14,085,957	8,313,672
	a. Simpanan Operasional	191,553	45,412	228,526	33,897
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	13,972,563	8,055,539	13,857,432	8,279,776
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	124,681	122,757	108,344	106,937
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,025	101	1,481	74
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	122,656	122,656	106,863	106,863
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		9,321,333		9,510,847
	ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)				
8.	Pinjaman dengan agunan (<i>secured lending</i>)	851	-	-	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,068,601	658,217	1,501,763	1,053,905
10.	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,069,452	658,217	1,501,763	1,053,905
			<i>TOTAL ADJUSTED VALUE ¹</i>		<i>TOTAL ADJUSTED VALUE ¹</i>
12.	TOTAL HQLA		18,534,301		17,024,286
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		8,663,116		8,456,942
14.	LCR (%)		213.94%		201.31%

Keterangan : 1) *Adjusted value* dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan III 2025

Analisis

1. LCR Bank Mandiri Taspen untuk Triwulan III 2025 sebesar 213.94%, naik sebesar 12.64% dibandingkan posisi Triwulan II 2025 sebesar 201.31%.
2. Faktor utama peningkatan LCR adalah peningkatan HQLA sebesar Rp 1.5 T (setelah *haircut*). Hal tersebut terjadi disebabkan oleh meningkatnya rata-rata penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik dalam kondisi stres sebesar Rp. 2 T selama Triwulan III dibandingkan dengan Triwulan II 2025.
3. HQLA Bank Mandiri Taspen per Triwulan III 2025 sebesar Rp 18.5 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia sebesar Rp. 11.18 T dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 7.24 T.
4. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas secara berkala, dengan melibatkan unit kerja *funding* maupun *lending*. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank juga telah memiliki Kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas serta pemantauan yang dilakukan secara harian.
5. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik *funding* maupun *lending*. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri Taspen terus berupaya mengembangkan strategi untuk meningkatkan akuisisi nasabah retail.
6. Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : **PT. Bank Mandiri Taspen**
Posisi Laporan : September 2025

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Juni / 2025)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (September / 2025)				No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			Total Nilai Tertimbang		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			Total Nilai Tertimbang		
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun			≥ 1 tahun	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan			≥ 6 bulan - < 1 tahun
1	Modal :	8,699,973	-	-	-	8,699,973	9,016,586	-	-	-	9,016,586	
2	Modal sesuai POJK KPMM	8,699,973	-	-	-	8,699,973	9,016,586	-	-	-	9,016,586	1.1
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	10,224,518	11,821,575	310,551	9,623	20,766,547	11,710,875	12,007,464	481,743	4,359	22,579,664	1.3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	8,653,641	4,020,652	44,583	2,411	12,085,343	10,821,050	5,032,584	50,975	2,884	15,112,263	2.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,570,877	7,800,924	265,968	7,212	8,681,203	889,825	6,974,880	430,768	1,476	7,467,401	3.1
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,235,100	24,197,243	5,619,951	2,606,028	14,947,308	618,579	27,012,596	2,425,611	5,622,311	15,404,959	2.2
8	Simpanan operasional	1,890,000	-	-	-	945,000	197,094	-	-	-	98,547	3.2
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	345,100	24,197,243	5,619,951	2,606,028	14,002,308	421,485	27,012,596	2,425,611	5,622,311	15,306,412	4.1
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung						-	-	-	-	-	4.2
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :											5
12	NSFR liabilitas derivatif											6
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	16,880	15,889	229,299	237,243	-	16,717	16,446	223,410	231,632	6.1
14	Total ASF					44,651,071					47,232,841	6.2 s.d. 6.5

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Juni / 2025)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (September / 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					535,900					592,926	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	43,710	-	-	-	21,855	51,133	-	-	-	25,566	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	2,817,308	132,529	47,175,939	40,216,318	-	2,915,692	130,627	48,418,411	41,302,322	3
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	5,009	-	-	501	-	5,011	-	-	501	3.1.1
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman</i>	-	-	-	-	-	-	200,000	-	-	30,000	3.1.2
	<i>kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	-	-	-	-	-	-	200,000	-	-	30,000	3.1.3
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	2,812,295	132,353	47,129,824	40,177,904	-	2,710,661	130,584	48,371,405	41,237,196	3.1.4.2
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.5
	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	3	176	39,242	33,445	-	21	44	20,195	17,198	3.1.6
22	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	6,873	4,468	-	-	-	26,811	17,427	3.1.7.1
23	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
24	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung						-	-	-	-	-	4
25	Aset lainnya :	-	746	137	735,476	736,359	-	503	266	782,333	783,102	5
26	<i>Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas</i>						-				-	5.1
27	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>									-	-	5.2
28	<i>NSFR aset derivatif</i>									-	-	5.3
29	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>									-	-	5.4
30	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	746	137	735,476	736,359	-	503	266	782,333	783,102	5.5 s.d. 5.12
31	Rekening Administratif				2,140	-				1,303	-	12
32	Total RSF					41,510,433					42,703,916	13
33	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					107.57%					110.61%	14

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen
Posisi Laporan : September 2025

7	Total ASF		47,232,841
---	-----------	--	------------

Komponen ASF		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)								Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan		≥ 6 bulan - <1 tahun		≥ 1 tahun		
		Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	
Aset Pada Neraca										
1	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	2,894,752.01		4,529,834.68		1,137,050.47		8,666,629.31		592,926
1.1	HQLA Level 1	2,894,752		4,529,835		1,137,050		8,666,629		592,926
1.1.1	Kas dan setara kas	153,956	0%	-	n.a	-	n.a	-	n.a	-
1.1.2	Penempatan pada Bank Indonesia	2,740,796	0%	2,475,000	0%	-	0%	-	0%	-
1.1.3	HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0%	-		2,054,835		1,137,050		8,666,629		592,926
1.1.3.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	2,054,835	5%	1,137,050	5%	8,666,629	5%	592,926
1.1.3.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset	-	n.a	-	5%	-	50%	-	100%	-
1.2	HQLA Level 2A	-		-		-		-		-
1.2.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	15%	-	15%	-	15%	-
1.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
1.3	HQLA Level 2B	-		-		-		-		-
1.3.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	50%	-	50%	-	50%	-
1.3.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
2	Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional	51,133		-		-		-		25,566
2.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	51,133	50%	-	50%	-	50%	-	100%	25,566
2.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	50%	-	50%	-	50%	-	100%	-
2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	50%	-	50%	-	50%	-	100%	-
2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-
3	Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (<i>default</i>)	-		2,915,692		130,627		48,418,411		41,302,322
3.1	Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) yang diberikan kepada:	-		2,915,692		130,627		48,418,411		41,302,322
3.1.1	Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan	-		5,011		-		-		501
3.1.1.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	5,011	10%	-	50%	-	100%	501
3.1.1.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.1.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	10%	-	50%	-	100%	-
3.1.1.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
3.1.1.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.2	Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan	-		-		-		-		-
3.1.2.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
3.1.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
3.1.2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
3.1.2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.3	Lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana (tanpa jangka waktu dan dengan jangka waktu) pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional	-		200,000		-		-		30,000
3.1.3.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	15%	200,000	15%	-	50%	-	100%	30,000
3.1.3.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.3.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
3.1.3.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
3.1.3.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-

3.1.4	Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya:	-		112,419		130,584		48,371,405		41,237,196
3.1.4.1	Dikenakan bobot risiko ≤ 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		-		-		-		-
3.1.4.1.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.4.1.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.4.1.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.4.1.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.4.1.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.4.2	Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		112,419		130,584		48,371,405		41,237,196
3.1.4.2.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	112,419	50%	130,584	50%	48,371,405	85%	41,237,196
3.1.4.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.4.2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.1.4.2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.1.4.2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.5	Tagihan (termasuk pinjaman) kepada Bank Indonesia dan bank sentral negara lain dengan sisa jangka waktu kurang dari 1 tahun selain surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Bank Indonesia dan bank sentral negara lain	-		2,598,242		-		-		-
3.1.5.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	2,598,242	0%	-	50%	-		-
3.1.5.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.5.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	0%	-	50%	-		-
3.1.5.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-		-
3.1.5.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-		-
3.1.6	Tagihan kepada Bank Indonesia dan bank sentral negara lain (contoh:surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan bank sentral negara lain)	-		-		-		-		-
3.1.6.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	0%	-	5%	-	5%	-
3.1.6.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.6.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	0%	-	5%	-	5%	-
3.1.6.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	50%	-
3.1.6.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.7	Kredit beragun rumah tinggal, yang diantaranya :	-		21		44		47,006		34,625
3.1.7.1	Dikenakan bobot risiko ≤ 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		-		-		26,811		17,427
3.1.7.1.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	50%	-	50%	26,811	65%	17,427
3.1.7.1.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.7.1.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.7.1.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.7.1.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.7.2	Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		21		44		20,195		17,198
3.1.7.2.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	21	50%	44	50%	20,195	85%	17,198
3.1.7.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.7.2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.1.7.2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.1.7.2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-

[illegible]

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)

Bulan Laporan : September 2025

Analisis

1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri Taspen per 30 September 2025 adalah sebesar 110.61%, naik sebesar 3.04% dari posisi laporan sebelumnya 30 Juni 2025 sebesar 107.57% dan terjaga di atas ketentuan regulator yaitu minimal 100%. Beberapa perubahan nilai NSFR tersebut dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) *Total Available Stable Funding* (ASF) pada September 2025 adalah sebesar Rp 47.23 T, meningkat sebesar Rp 2.58 T dari Juni 2025 sebesar Rp 44.65 T.
 - a. Peningkatan ASF terutama disebabkan oleh:
 - (i) Peningkatan pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp.457 M, dari Rp.14.95 T pada Juni 2025 menjadi Rp.15.4 T pada September 2025 (nilai tertimbang).
 - (ii) Peningkatan simpanan nasabah perorangan sebesar Rp.1.8 T, dari 20.77 T pada Juni 2025 menjadi 22.58 T pada September 2025 (nilai tertimbang).
 - 2) *Total Required Stable Funding* pada September 2025 adalah sebesar Rp 42.7 T meningkat Rp.1.2 T dari Juni 2025 sebesar Rp 41.5 T. Peningkatan RSF mayoritas berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus sebesar Rp 1.08 T dari nilai Rp 40.22 T pada Juni-2025 menjadi Rp 41.3 T pada September-2025 (nilai tertimbang).
2. Komposisi ASF didominasi oleh Simpanan Nasabah Perorangan dan Pendanaan Nasabah UMKM sebesar Rp 22.58 T dan Simpanan nasabah Korporasi sebesar Rp 15.4 T (nilai tertimbang).